

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini terjadi karena mayoritas populasi Indonesia adalah penganut agama Islam dan dengan demikian mereka lebih memahami prinsip – prinsip ekonomi Islami, yang mengutamakan keterbukaan, keadilan, dan pembagian risiko¹. Sektor perbankan syariah mendorong pertumbuhan yang lebih cepat, lebih banyak variasi produk dan layanan, serta memberikan pilihan alternatif yang mendukung pengumpulan dana publik yang lebih luas untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan bagi ekonomi nasional². Salah satu bank syariah yang telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkontribusi penting dalam sektor perbankan syariah di tanah air adalah Bank Mega Syariah..

Bank Mega Syariah beroperasi dengan mematuhi kaidah Syariah, terutama dalam hal produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank

¹Chairina Chairina, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024,” *Al-Muhtarifin: Islamic Banking And Islamic Economic Journal*, 4.1 (2025), H.2.

² Nia Oktariani, Debi Carolina, Dan Nurul Mardiyah Pratiwi, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019-2022,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing Dan Akuntansi*, 9.1 (2024).h.116

Mega Syariah menyajikan berbagai pilihan produk keuangan berbasis Islam, termasuk *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*. Jenis pembiayaan ini sangat penting untuk mengatur transaksi dan kegiatan perbankan sesuai dengan kaidah Syariah, yang melarang praktik riba dan tindakan yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Jenis pembiayaan ini tidak hanya mencerminkan prinsip keuangan Syariah yang diakui secara legal, tetapi juga berusaha untuk mencapai keadilan dan pembagian keuntungan yang adil antara bank dan nasabahnya.³ sehingga relevan dijadikan objek penelitian dalam menganalisis pengaruh pembiayaan dengan profitabilitas.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan jenis Pembiayaan yang sejalan dengan prinsip syariah yang diberikan oleh bank kepada nasabah mereka sebagai bagian dari kontrak pembelian. Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk Pembiayaan yang diatur berdasarkan skema bagi hasil antara bank dan nasabah, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* adalah Pembiayaan yang diorganisir melalui kolaborasi antara bank dan nasabah dalam sebuah proyek atau transaksi bisnis⁴. Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*

³ Catherine and others, 'Perbandingan Instrumen Pembiayaan Bank Mega Syariah: Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istisna, Dan Murabahah', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3.1 (2024).h.172

⁴ Eka Wahyu Hestya Budianto, Nindi Dwi Tetria Dewi, and Dini Selasi, 'Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (NOM) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review', *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4.2 (2023). H.91-92

dalam skala besar bisa memberikan keuntungan bagi bank jika proses pengembalian berjalan dengan baik. Dengan pembiayaan yang semakin besar, potensi keuntungannya juga meningkat. Maka dari itu, profitabilitas menjadi aspek yang krusial dalam menilai kinerja bank syariah. Kemampuan untuk memperoleh keuntungan tersebut ditentukan oleh sejauh mana manajemen dapat mengelola aset dan tanggung jawabnya dengan baik⁵.

Berikut ini adalah laporan terkait pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*, yang diambil dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Mega Syariah untuk tahun 2022 hingga 2024:

Tabel 1. 1
Laporan Pembiayaan Bank Mega Syariah (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2022	I	2.607.764	238.809	4.785.609
	II	2.173.203	190.902	5.038.962
	III	2.057.143	172.831	5.033.418
	IV	2.212.227	154.894	4.850.857
2023	I	2.321.045	30.761	4.724.534

⁵ Indriyani Indriyani Dan Mohklas Mohklas, “Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijrah Dan Itishna’ pengaruhnya Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 1.3 (2023).H.383

	II	2.409.219	41.543	4.567.991
	III	2.513.525	82.103	4.824.945
	IV	2.729.277	87.284	4.145.058
2024	I	2.659.779	105.632	4.185.312
	II	2.555.401	119.732	4.610.915
	III	2.588.702	123.626	4.444.927
	IV	2.725.229	340.034	4.561.743

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah 2022-2024

Berdasarkan tabel 1.1, pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi, dimulai dari Rp 2. 607. 764. 000. 000,00 pada kuartal pertama 2022 hingga mencapai titik terendah sebesar Rp 2. 057. 143. 000. 000,00 pada kuartal ketiga 2022, sebelum akhirnya meningkat kembali menjadi Rp 2. 725. 229. 000. 000,00 pada kuartal keempat tahun 2024. Di sisi lain, pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan angka terendah jika dibandingkan dengan kontrak lain dan juga mengalami perubahan, dimulai dari Rp 238. 809. 000. 000,00 pada kuartal pertama tahun 2022 sampai ke titik terendah Rp 30. 761. 000. 000,00 pada kuartal pertama tahun 2023, sebelum kembali naik menjadi Rp 340. 034. 000. 000,00. Namun, pada kuartal keempat tahun 2024, pembiayaan *Musyarakah* mencatat angka tertinggi dalam periode ini dengan pola yang cenderung stabil, meskipun sedikit menurun pada tahun 2024, dari Rp 4. 785. 609. 000. 000,00 pada kuartal pertama tahun 2022 menjadi Rp 4. 561. 743. 000. 000,00 pada kuartal keempat tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pembiayaan di Bank Mega Syariah lebih

banyak didominasi oleh *Musyarakah* dan *Murabahah*, sementara proporsi *Mudharabah* masih tergolong kecil.

Bank syariah memanfaatkan sejumlah indikator kinerja utama untuk menilai kondisi finansial bank serta melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Untuk menjaga kelangsungan suatu perusahaan, penting sekali untuk meningkatkan laba yang diperoleh. Ini berpengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu tolak ukur keberhasilan bagi perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang diraih dalam jangka waktu akuntansi tertentu⁶.

Profitabilitas sebuah bank menunjukkan sejauh mana bank tersebut dapat menambah modal melalui keuntungan yang disimpan, mendukung perkembangan aset di masa mendatang, menutupi risiko kredit macet, serta menyalurkan keuntungan kepada para investor. Untuk bank syariah, sumber utama pendapatan berasal dari margin dan bagi hasil yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan, dihitung dengan cara mengurangi margin serta bagi hasil yang dibayarkan untuk deposito dan rekening tabungan dari pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pembiayaan⁷. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai seberapa baik manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan

⁶ Nanda Suryadi and Arie Yusnelly, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7.1 (2024).h.79

⁷ Heri Sudarsono, Sarastri Mumpuni Rubha, and Ari Rudatin, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah', *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 2.1 (2019).

secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka margin labanya akan semakin besar dan posisinya dalam mengelola aset menjadi lebih baik. Oleh karena itu, seberapa banyak laba yang diperoleh dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan mencerminkan seberapa tinggi profitabilitas yang berhasil dicapai. Dengan kata lain, pembiayaan dapat berdampak pada tingkat profitabilitas⁸.

Rasio-rasio keuangan yang utama dipakai oleh peneliti untuk mengukur profitabilitas Bank Mega Syariah meliputi *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), serta *net operating margin* (NOM). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah dikenakan pajak dengan total aset. Jika ROA meningkat, maka hasil yang diperoleh juga meningkat, yang membuat bank bisa menghadapi masalah jika rasio ini menurun⁹. *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total modal yang dimiliki. Nilai ROE yang lebih tinggi menunjukkan hasil yang lebih baik, karena ini menunjukkan bahwa dividen yang diberikan atau yang diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan juga akan

⁸ Suryadi and Yusnelly, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia'.

⁹ Indriyani Indriyani Dan Mohklas Mohklas, "Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Itishna' pengaruhnya Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 1.3 (2023).H.383

meningkat¹⁰. *Net operating margin* (NOM) adalah kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang diberikan kepada nasabah serta biaya operasional sedemikian rupa sehingga tetap mempertahankan kualitas aset yang produktif dan meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi *net operating margin* (NOM) dari suatu bank, semakin besar pula tingkat profitabilitasnya, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangannya akan terus berkembang¹¹. Berikut ini adalah laporan terkait Pertumbuhan Profitabilitas Bank Mega Syariah yang diambil dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Mega Syariah untuk tahun 2022 hingga 2024:

Tabel 1. 2
Pertumbuhan Profitabilitas Bank Mega Syariah (dalam %)

Tahun	Triwulan	ROA	ROE	NOM
2022	I	2,83	14,76	1,73
	II	2,70	13,89	2,13
	III	2,57	13,44	2,31
	IV	2,59	11,73	2,45

¹⁰ Yulistia Devi Et Al., “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Bca Syariah,” *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance*, 3.2 (2022). H.9

¹¹ Khikmatul Khaulia, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Financing To Deposito Ratio (FDR) Serta Beban Operasional Dan Pendapatan Perasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Net Operating Margin (NOM) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020” (Skripsi,Iain Salatiga, 2022).

2023	I	2,38	13,70	2,28
	II	2,10	11,65	2,06
	III	2,00	10,47	1,98
	IV	1,96	9,76	1,95
2024	I	1,72	7,81	1,70
	II	1,48	6,93	1,44
	III	1,46	7,07	1,35
	IV	2,04	9,81	0,95

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah 2022-2024

Berdasarkan Tabel 1. 2, kemajuan kinerja finansial Bank Mega Syariah dari tahun 2022 sampai 2024 ditampilkan dengan menggunakan ukuran *ROA (Return on Assets)*, *ROE (Return on Equity)*, dan *NOM (Net Operating Margin)*. Di kuartal pertama 2022, angka ROA tercatat sebesar 2,83% dan kemudian mengalami perubahan hingga kuartal keempat 2024, yang menunjukkan angka 2,04%. Untuk ROE, di kuartal pertama 2022, angkanya adalah 14,76%, tetapi selanjutnya berfluktuasi hingga mencapai 9,81% pada kuartal keempat 2024. Sementara untuk NOM, diawal tahun 2022 berada pada 1,73%, sebelum kemudian berubah menjadi 0,95% di kuartal keempat tahun 2024. Keseluruhan data ini memperlihatkan bahwa profitabilitas bank mengalami penurunan berkelanjutan dari tahun 2022 hingga 2024. Walaupun kinerja masih relatif baik di tahun 2022, penurunan yang konsisten pada ROA, ROE, dan NOM dapat terlihat antara tahun 2023 sampai 2024. Ini menunjukkan bahwa bank

menghadapi kesulitan yang cukup besar dalam mengelola aset dan modal serta menjaga margin operasi yang stabil.

Tabel 1. 1 dan 1. 2 menampilkan bahwa meskipun dukungan finansial yang diberikan oleh bank mengalami kenaikan, terutama untuk Murabahah dan Musyarakah, hal ini tidak secara langsung berujung pada peningkatan keuntungan. Di tahun 2022, pada saat pembiayaan berada dalam level tinggi, keuntungan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NOM, mencapai titik tertingginya. Sebaliknya, pada tahun 2023, meskipun pembiayaan bertambah, keuntungan justru mengalami penurunan, dan pada tahun 2024, hanya terdapat sedikit pertumbuhan pada ROA dan ROE, sedangkan NOM justru menunjukkan penurunan yang signifikan. Keadaan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan pembiayaan dan profitabilitas yang dihasilkan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rahma Aulia Putri, Noprizal Noprizal, dan Soleha (2024) mengindikasikan bahwa pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh turunnya pangsa kontrak Murabahah setiap tahun, dari 20,89% pada tahun 2019 menjadi 6,89% pada tahun 2022. Murabahah adalah salah satu jenis pembiayaan yang paling banyak digunakan dan menjadi salah satu yang terbesar dibandingkan metode pembiayaan lainnya. Namun,

Murabahah tidak berdampak karena pendapatannya berasal dari margin keuntungan yang minim. Pelunasan yang dilakukan lebih cepat mengakibatkan pengembalian yang lebih sedikit bagi bank dan berdampak pada profitabilitas. Selain itu, penurunan profitabilitas juga disebabkan oleh risiko gagal bayar dari nasabah¹². Sebaliknya, Agus Setiawan dan Okta Nur Kamelia (2025) mengungkapkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berdampak baik pada keuntungan, karena keuntungan bank syariah bertambah sejalan dengan peningkatan jumlah pembiayaan *Murabahah* yang diberikan¹³.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nia Oktariani, Debi Carolina, dan Nurul Mardiyah Pratiwi (2024) mengungkapkan bahwa pembiayaan dengan metode *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang efektif antara kedua belah pihak dapat meningkatkan pembiayaan serta keuntungan. Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) memerlukan dukungan pembiayaan, yang juga memberikan manfaat bagi bank dan meningkatkan

¹² Rahma Aulia Putri, Noprizal Noprizal, dan Soleha, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2022*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).h.74

¹³ Okta Nur Kamelia dan Agus Setiawan, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia,” *Nisbah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2025), h. 208.

keuntungan mereka¹⁴. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik Hidayat dan M. Ruslianor Maika (2023) mengindikasikan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena adanya risiko, yang dapat mengakibatkan hilangnya modal jika mengalami kerugian.¹⁵

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* dari bank syariah berdampak negatif pada (ROA). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peningkatan dana dari bank syariah tidak selalu menghasilkan keuntungan yang lebih besar, karena setiap pembiayaan *Musyarakah* berpotensi terkait dengan risiko gagal bayar atau masalah lainnya, yang menunjukkan bahwa bank syariah belum sepenuhnya mengelola dananya dengan efektif¹⁶. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wellis Anggraeni dan Wirman (2022) menemukan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena kepemilikan saham serta

¹⁴ Oktariani, Carolina, Dan Pratiwi, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019-2022."h.123

¹⁵ Muhammad Taufik Hidayat dan M Ruslianor Maika, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6.1 (2023), h. 355.

¹⁶ Shabhati Amajida and Osmad Muthaher, 'Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah', *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 2020.h.563

pembagian risiko kerugian dilakukan secara bersama, sehingga pembiayaan *Musyarakah* dikaitkan dengan tingkat risiko yang lebih rendah.¹⁷

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulyasari (2022) mengungkapkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara keseluruhan memberikan dampak positif. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan modal dan operasional bisnis yang efektif, yang dapat memperbaiki *return on assets* (ROA). ROA yang tinggi menandakan peningkatan kinerja finansial, karena laba perusahaan meningkat, yang akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor¹⁸. Di sisi lain, penelitian oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih (2020) menemukan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* tidak menunjukkan pengaruh bersamaan terhadap profitabilitas bank komersial syariah. Ini disebabkan oleh variasi yang cukup besar dalam kontrak yang diterima oleh bank komersial syariah antara tahun 2014 hingga 2018. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi pembiayaan yang

¹⁷ Sri Wellis Anggraeni and Wirman Wirman, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019', *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6.1 (2022).h.51

¹⁸ Ovi Yuhana Putri and Citra Mulyasari, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah', *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2022).h.28

tidak merata mengakibatkan ketidakstabilan pada *return on assets* (ROA), yang secara langsung berdampak pada keuntungan bank komersial syariah¹⁹.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah telah banyak dilakukan, hasil penelitian menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Serta, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung hanya berfokus pada satu atau dua jenis pembiayaan, atau hanya menggunakan satu indikator profitabilitas, seperti ROA saja. Padahal, profitabilitas bank dapat dilihat secara lebih komprehensif melalui beberapa indikator, yaitu ROA, ROE, dan NOM. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan analisis yang lebih menyeluruh dengan menguji pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas menggunakan tiga indikator profitabilitas sekaligus pada satu objek penelitian, yaitu Bank Mega Syariah periode 2022–2024.

Ketidakseimbangan antara kenaikan atau penurunan pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* dengan kinerja profitabilitas Bank Mega Syariah yang dinilai menggunakan ROA, ROE, dan NOM untuk tahun 2022

¹⁹ Elda Firdayati and Clarashinta Canggih, 'Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3.3 (2020).h.77

hingga 2024, serta mempertimbangkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah pada periode 2022–2024. Sehingga judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Pada Periode 2022 – 2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2022-2024?

4. Apakah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian Adalah Sebagai Berikut:

1. Penggunaan Secara Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada literatur akademis mengenai pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Penggunaan Secara Praktis: Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen Bank Mega Syariah untuk meningkatkan strategi pembiayaannya, Islam, serta sebagai sumber informasi akademis bagi mahasiswa untuk memahami peran pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* dalam profitabilitas bank syariah.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Risma Andriani yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Tujuan dari studi ini adalah untuk meneliti dan menganalisis pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap kinerja profit bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Jumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama waktu tersebut terdiri dari tiga lembaga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui sensus, yang mana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Penelitian ini memanfaatkan data keuangan dari lima tahun terakhir dengan total 15 unit analisis. Metode yang dipakai

adalah regresi data panel menggunakan software statistik Eviews. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* secara bersama – sama berpengaruh pada profitabilitas bank. Namun, *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena menunjukkan nilai signifikansi t sebesar $0,844 > 0,05$. *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$. *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah karena memiliki nilai signifikansi uji t sebesar $0,002 < 0,05$ ²⁰. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan Profitabilitas (ROA) sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan Profitabilitas (ROE dan NOM) .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari dan Ali Mauludi AC yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* terhadap ROE dengan ROA Sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah Indonesia

²⁰ Risma Andriani, ‘Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Ranirydarussalam-Banda Aceh), h. Xvi

Periode 2019-2022”. Penelitian ini adalah sebuah analisis kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder, terutama data tahunan dari Bank Syariah Indonesia yang tersedia di situs resmi OJK, mencakup rentang waktu 2019 hingga 2022. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan batas signifikansi sebesar 0,05 dan juga analisis jalur. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, serta ROA berpengaruh signifikan terhadap ROE dalam beberapa situasi. Di sisi lain, dalam kondisi tertentu, pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sementara pembiayaan *Mudharabah* terbukti berpengaruh signifikan. Dalam situasi yang berbeda, pembiayaan *Musyarakah* dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* tidak berpengaruh. *Return On Assets* (ROA) berfungsi sebagai mediator antara pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* dengan *Return on Equity* (ROE)²¹. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu

²¹ Diyah Ayu Wulandari and Ali Mauludi AC, ‘Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap ROE Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022’, *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8.2 (2023).h.1797

pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan Profitabilitas (ROA dan ROE), sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan Profitabilitas (NOM) .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Munandar, Harsi Romli dan Fakhry Zamzam yang berjudul “Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Serta Implikasinya Terhadap *Non Performing Financing* (Npf) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018”. Penelitian ini menganalisis efek dari piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pinjaman *Qardh* terhadap *net operating margin* (NOM) serta pengaruhnya terhadap tingkat *non-performing loans* (NPF). Fokus dari penelitian ini adalah pada bank-bank komersial syariah yang beroperasi di Indonesia dalam rentang tahun 2014 hingga 2018. Sampel diambil dari 10 bank dari total 14 bank komersial syariah yang tersedia. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi data panel dalam EViews 10. Temuan menunjukkan bahwa piutang *Murabahah* memberikan dampak negatif signifikan pada *Net Operating Margin* (NOM) (koefisien: -1,08E-11; $p = 0,0470$), sementara

pembiayaan *Mudharabah* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap margin operasi bersih (NOM) (koefisien: 4,98E-11; $p = 0,0470$). Dengan koefisien 2,97E-12 dan nilai probabilitas 0,1579, pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Pinjaman *Qardh* menunjukkan pengaruh negatif yang juga tidak signifikan terhadap NOM (koefisien: -2,88E-09, dengan probabilitas 0,4773). Secara bersamaan, piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pinjaman *Qardh* secara keseluruhan memberikan pengaruh signifikan terhadap NOM. *Net Operating Margin* (NOM) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *non-performing loan* (NPF) (koefisien: -0,165482, probabilitas: 0,0126)²². Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan NOM sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan ROA dan ROE.

²² Aris Munandar, Harsi Romli, and Fakhry Zamzam, 'Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan Pinjaman *Qardh* Terhadap *Net Operating Margin* (Nom) Serta Implikasinya Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018', *Jurnal Ecoment Global*, 6.1 (2021).h.45-46

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Amini dan Wirman yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* Pada Bank Syariah Mandiri”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Mandiri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sampel yang diteliti diambil dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri antara tahun 2013 hingga 2019, yang tersedia di situs resminya www.syariahmandiri.co.id. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, sehingga diperoleh 28 titik data. Analisis data dilakukan melalui regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Beberapa bentuk pembiayaan *Murabahah* memberikan dampak negatif yang tidak signifikan terhadap ROA; (2) Beberapa jenis pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan dampak positif, meskipun tidak signifikan, pada ROA; (3) Beberapa pembiayaan *Musyarakah* juga memberi pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA); (4) Secara bersamaan, hasil dari *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.²³ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan profitabilitas ROA sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan profitabilitas ROE dan NOM .

5. Penelitian yang dilakukan Siti Nur Azizah, Sandi Perdana Demantara, Jebul Suroso, Fourry Handoko yang berjudul “*Effect Of Financing For Islamic Banking On The Profitability In Indonesia*” yang bertujuan untuk menunjukkan kinerja pembiayaan di perbankan syariah Indonesia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta studi empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia untuk periode 2013 hingga 2017. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari situs resmi Bank Umum Syariah. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh 43 data yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*,

²³ Nabila Amini and Wirman, ‘Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5.2 (2021).h.50

Musyarakah, dan *Ijarah* memiliki dampak positif terhadap profitabilitas²⁴. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan profitabilitas ROA sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan profitabilitas ROE dan NOM .

6. Penelitian yang dilakukan Anadila Defayana Putri dan Yuliasnita Verlandes yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* terhadap kinerja profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat selama periode 2020-2023 yang diakses melalui situs resmi BMI. Proses analisis data mencakup pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji t, uji d, dan koefisien determinasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan

²⁴ Siti Nur Azizah and others, ‘Effect of Financing for Islamic Banking on the Profitability in Indonesia’, *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9.2 (2020).h.9

bahwa pembiayaan *Murabahah* memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan tingkat signifikansi 0,021, sementara pembiayaan *Musyarakah* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada ROA dengan nilai signifikansi 0,167. Di sisi lain, pembiayaan *Mudharabah* terbukti berdampak signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,036. Analisis terhadap pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* secara bersamaan terhadap ROA menunjukkan bahwa seluruhnya berkontribusi signifikan dengan tingkat signifikansi 0,011. Hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* memiliki kontribusi sebesar 59% terhadap pengembalian investasi (ROA), sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini²⁵. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tema dan variabel utama yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, dan profitabilitas ROA sedangkan perbedaan terletak pada objek, periode waktu dan penambahan profitabilitas ROE dan NOM.

²⁵ Anadila Defayana Putri and Yuliasnita Verlandes, 'Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2023', *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 8.1 (2025).h.139

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN : Terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi alasan penulis dalam melakukan suatu penelitian, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI : Yang terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian sebagai langkah awal melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi serta teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data, variable dan definisi operasional, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : Yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.